Kunjungi Pasar Tradisional Di Kota Manado Dan Bitung, Wamendag Jerry Sambuaga Pastikan Pasokan Dan Harga Bapok Aman Dan Terkendali

Tanggal	: Jum'at , 16 April 2021
Media	: sulutaktual.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Budi
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Manado
Topik	: Harga Pangan

Kunjungi Pasar Tradisional di Kota Manado dan Bitung, Wamendag Jerry Sambuaga Pastikan Pasokan dan Harga Bapok Aman dan Terkendali

April 16, 2021



Wamendag RI DR Jerry Sambuaga saat meninjau harga dan ketersediaan bahan pokok di Pasar Segar Kota Manado.

Who's talking about your research, where are they, and what are they saying?

Altmetric data now available on all articles.

MANADO– Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga melakukan kunjungann kerjanya ke Provinsi Sulawesi Utara, Kamis (15/4/2021).

Dalam kunjungannya ke beberapa pasar tradisional, Wamendag Jerry Sambuaga berkesempatan meninjau harga serta pasokan Bahan pokok (Bapok) di Sulawesi Utara di masa Bulan Ramadhan dan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

"Saya optimistis stabilitas harga dan pasokan kebutuhan bahan pokok (bapok) di Sulawesi Utara dapat terjaga dalam momentum Ramadan dan jelang Lebaran tahun ini," kata Jerry saat meninjau Pasar Girian, di Kota Bitung dan Pasar Segar, diKota Manado.

Dalam kunjungan sekalian pemantauan harga dan pasokan barang kebutuhan pokok Wamendag Jerry didampingi Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappeti) Sidharta Utama . Hadir pula Wakil Walikota Bitung, Hengky Honandar; Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Utara Edwin Kindangen; Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bitung, Beny Lontoh; dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado, Hendrik Waroka.

Usai memantau ketersedian stok dan harga bapok di dua pasar tersebut, Jerry mengatakan jika harga di dua pasar tersebut masih relatif stabil dan terkendali, meski dirinya juga tak menampik jika ada kenaikan harga sejumlah bahan pokok.

Baca juga: Lantik 87 Lurah, 16 Kapus dan 8 Sekcam, Wawali Mor Tegaskan Pemimpin Harus Bangun Komunikasi

"Sampai saat ini harga sejumlah kebutuhan pokok masih di kedua pasar tersebut relatif stabil dan terkendali. Tapi memang ada kenaikan harga sejumlah bahan pokok. Tapi naik turunnya harga menjelang hari-hari besar seperti saat ini, saya anggap hal yang wajar," kata Jerry.

Meski demikian, lanjutnya, kenaikan harga barang sejatinya bukan hal tabu. Pedagang berhak melakukan itu sepanjang situasi dan kondisi memang memungkinkan.

"Kalau cuaca lagi buruk kan biasa seperti itu. Yang penting tidak terlalu memberatkan, itu bisa saja," tandasnya.

Dikatakan Jerry, harga bahan pokok biasanya memang berfluktuasi saat Ramadan dan jelang Lebaran.

"Tapi saya harap, kalau boleh, kenaikan harga janganlah terlalu tinggi karena itu bisa memengaruhi daya beli, konsumsi, hingga level of happiness," paparnya.

Berdasarkan pantauan di Pasar Girian dan Pasar Seger saat ini rata-rata harga beras berada pada kisaran Rp9.500 per kilogram untuk beras medium Bulog hingga Rp11.000 per kilogram untuk jenis premium. Sementara itu, harga gula pasir rata-rata terpantau Rp14.000 per kilogram, minyak goreng Rp16.000 per kilogram dan tepung terigu Rp9.000 per kilogram.

Baca juga: Diserahkan Wapres Jusuf Kalla, Wali Kota Vicky Lumentut Terima Penghargaan Top 45 Inovasi Pelayanan Publik

Selanjutnya, harga daging sapi rata-rata Rp115.000 per kilogram, daging ayam broiler Rp40.000 per kilogram, daging ayam kampung Rp50.000 per ekor dan telur ayam Rp1.600-Rp 2.220 per butir dan per baki (30 butir) Rp 50.000.

Kemudian, harga bawang merah rata-rata Rp40.000 per kilogram, bawang putih Rp40.000 per kilogram, cabai rawit (rica) Rp90.000 per kilogram, dan cabai merah keriting Rp55.000 per kilogram. Selain dari daging ayam, telur ayam, dan cabai rawit komoditas bapok yang lain normal, bahkan ada yang cenderung turun.

"Persedian stok bapok di pasar aman karena jalur distribusi berjalan normal dan lancar. Namun saya tetap meminta Pemerintah Daerah untuk terus memantau pergerakan harga, agar bila terjadi kenaikan harga segera dapat diantisipasi," ujarnya.

Wamendag kembali menegaskan saat ini beberapa komoditas, seperti beras dan gula menjadi perhatian pemerintah untuk diantisipasi stabilitas harga dan kecukupan pasokannya.

Baca juga: 18 Desember 2017, Kongres Pemilihan Asprov PSSI Sulut Digelar

"Pak Mendag telah mengatakan menjelang Ramadan dan Lebaran, dapat dipastikan harga komoditas tersebut akan stabil. Hal itu disebabkan, pada bulan Maret ini kita akan memasuki masa panen beras," bebernya lagi.

Sedangkan untuk gula, lanjutnya, proses impor raw sugar akan masuk dan menambah stok dan gula yang telah digiling akan masuk ke pasar.

"Dengan begitu, harga gula akan kembali stabil menjadi Rp12.500/kg sesuai harga eceran tertinggi (HET)," jelasnya.

Dikatakannya lagi, pemerintah menjamin ketersediaan bapok dan mencukupi dengan harga terjangkau untuk Ramadan dan Lebaran 2021.

"Kementerian Perdagangan akan menghitung, menganalisis, mengendalikan, dan mengeksekusi rencana guna memastikan suplai cukup. Sehingga, harga bisa diprediksi dan tetap stabil," tutupnya.

(Budi)